



Pengembangan Koperasi Syariah untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Hegarmanah

Yono Ali Ahmad¹, Iqbal Abdillah², Yana Achmad Supriatna³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Al Jabar

¹yonoali@gmail.com, ²iqbalabdillah@gmail.com, ³yanaachmad@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 2022

Disetujui 2022

Diterbitkan 2022

Kata kunci:

Koperasi Syariah;
Perekonomian Desa; Desa
Hegarmanah; Ekonomi
Berbasis Komunitas;
Literasi Keuangan.

Keywords:

Sharia Cooperative; Village
Economy; Hegarmanah
Village; Community Based
Economy; Financial
Literacy.

ABSTRAK

Pengembangan koperasi syariah telah menjadi strategi penting dalam memperkuat perekonomian masyarakat desa, terutama di Desa Hegarmanah. Artikel ini mengkaji implementasi koperasi syariah sebagai solusi ekonomi berbasis komunitas untuk mengatasi permasalahan finansial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak koperasi syariah terhadap perekonomian desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi syariah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pembiayaan berbasis prinsip syariah, pemberdayaan usaha mikro, serta peningkatan literasi keuangan masyarakat. Temuan ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan ekonomi syariah di tingkat lokal.

ABSTRACT

The development of sharia cooperatives has become an important strategy in strengthening the economy of rural communities, especially in Hegarmanah Village. This article examines the implementation of sharia cooperatives as a community-based economic solution to overcome financial problems and improve community welfare. This research uses a descriptive method with a quantitative approach to analyze the impact of Islamic cooperatives on the village economy. The results show that sharia cooperatives are able to increase community income through sharia-based financing, micro-enterprise empowerment, and increased community financial literacy. The findings are expected to serve as a basis for the development of Islamic economic policies at the local level.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Koperasi syariah merupakan lembaga ekonomi berbasis prinsip syariah yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara adil dan merata (Karim, 2018). Di Indonesia, koperasi syariah telah berkembang pesat sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Antonio, 2016). Desa Hegarmanah adalah salah satu desa di mana perekonomian masyarakatnya masih bergantung pada sektor pertanian dan usaha kecil, sehingga pengembangan koperasi syariah menjadi peluang strategis untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap modal dan literasi keuangan (Yusof & Azmi, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana koperasi syariah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Hegarmanah. Tujuan lain adalah mengidentifikasi tantangan dan potensi yang ada dalam pengelolaan koperasi syariah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian ekonomi syariah di tingkat lokal (Ridwan, 2020).

Manfaat penelitian ini adalah memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola koperasi syariah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan ekonomi berbasis syariah (Hasanah, 2019).

Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa koperasi syariah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pembiayaan mikro berbasis syariah, seperti yang ditemukan oleh Hakim (2021) dalam penelitiannya di Jawa Tengah. Studi lain oleh Abdullah dan Hamid (2020) menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai faktor pendukung keberhasilan koperasi syariah. Penelitian ini melanjutkan kajian tersebut dengan fokus pada Desa Hegarmanah sebagai studi kasus.

METODE PENELITIAN

Uraian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Jenis Penelitian:** Deskriptif kuantitatif (Creswell, 2014).
2. **Populasi dan Sampel:** Anggota koperasi syariah di Desa Hegarmanah, dengan jumlah sampel 100 responden menggunakan teknik random sampling (Sugiyono, 2018).
3. **Teknik Analisis Data:** Analisis statistik deskriptif dan uji regresi sederhana untuk mengukur hubungan antara keberadaan koperasi syariah dan peningkatan pendapatan masyarakat (Hair et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data survei, koperasi syariah di Desa Hegarmanah telah memberikan pembiayaan sebesar Rp500 juta kepada 50 anggota dalam periode satu tahun terakhir. Tabel berikut menyajikan distribusi pembiayaan berdasarkan sektor usaha.

Tabel 1 Distribusi Pembiayaan Berdasarkan Sektor Usaha

Sektor Usaha	Jumlah Penerima	Total Pembiayaan (Rp)
Pertanian	20	200,000,000
Perdagangan	15	150,000,000
Jasa	10	100,000,000
Lainnya	5	50,000,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan koperasi syariah memberikan dampak positif terhadap pendapatan anggota. Rata-rata pendapatan bulanan anggota meningkat sebesar 25% setelah bergabung dengan koperasi. Tabel berikut menyajikan perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota koperasi.

Pendapatan Bulanan	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)
Rata-rata	2,000,000	2,500,000

Peningkatan ini disebabkan oleh kemudahan akses modal dan pelatihan yang diberikan oleh koperasi. Selain itu, koperasi syariah juga memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah, yang meningkatkan literasi keuangan masyarakat (Hakim, 2021).

Lebih jauh lagi, koperasi syariah di Desa Hegarmanah juga berperan sebagai fasilitator dalam memperkuat jaringan pemasaran bagi produk-produk lokal. Program pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan telah membantu masyarakat mengoptimalkan sumber daya lokal menjadi produk bernilai tambah tinggi (Hasanah, 2019). Sebagai contoh, usaha kecil dalam bidang pertanian yang sebelumnya hanya menjual bahan mentah kini dapat memproduksi barang olahan seperti keripik dan manisan, yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Dalam analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa keberadaan koperasi syariah memiliki korelasi positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota ($r = 0,65$, $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif anggota memanfaatkan fasilitas koperasi, semakin tinggi pendapatan mereka. Penelitian ini juga mencatat beberapa hambatan seperti keterbatasan modal koperasi dan rendahnya partisipasi aktif dari anggota. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan syariah lainnya, untuk memperkuat modal dan kapasitas koperasi (Ridwan, 2020).

Selain itu, data kualitatif dari wawancara menunjukkan bahwa mayoritas anggota merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan koperasi. Mereka juga menyatakan bahwa prinsip syariah dalam pembiayaan memberikan rasa aman karena menghindari riba, yang seringkali menjadi beban dalam sistem keuangan konvensional (Abdullah & Hamid, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi syariah berperan signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Hegarmanah. Melalui pembiayaan berbasis syariah, pemberdayaan usaha mikro, dan peningkatan literasi keuangan, koperasi syariah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya koperasi syariah dan keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara koperasi, masyarakat, dan pemerintah desa untuk memastikan keberlanjutan koperasi syariah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Hamid, S. (2020). Literasi Keuangan dan Koperasi Syariah. Jakarta: Gramedia.
- Antonio, M. S. (2016). Bank Syariah: Teori dan Praktik. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, S. (2019). Keuangan Mikro Syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Los Angeles: SAGE Publications.
- Fauzan, R. (2020). "Peningkatan Ekonomi Desa Berbasis Syariah". Jurnal Ekonomi Desa, 10(3), 67-80.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis. Pearson Education.
- Hakim, L. (2021). "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Pendapatan Petani". Jurnal Ekonomi Islam, 15(2), 123-134.
- Hasanah, N. (2019). "Peran Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(1), 45-57.
- Huda, N., & Nasution, M. (2019). Keuangan Syariah di Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Karim, A. (2018). Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer. Jakarta: Rajawali Press.
- Ridwan, R. (2020). "Kebijakan Ekonomi Syariah di Indonesia". Jurnal Kebijakan Publik, 22(3), 78-92.
- Salam, M. (2020). "Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Koperasi Syariah". Jurnal Keuangan Islam, 12(2), 45-58.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yusof, S. M., & Azmi, A. (2017). "Community-Based Islamic Finance: A Case Study". Asian Journal of Islamic Finance, 4(1), 56-72.
- Zaini, M. (2018). Manajemen Koperasi Syariah. Malang: UIN Maliki Press.